

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara paling besar dibanding dengan penerimaan lainnya. Pajak digunakan pemerintah untuk membantu jalannya kegiatan pembangunan dan kegiatan pemerintahan lainnya. Hampir 78 persen penerimaan yang diterima oleh negara berasal dari pajak. Pada tahun 2020 penerimaan pajak negara mencapai Rp. 1.285,2 triliun atau sebesar 91,5 persen dari total penerimaan negara. Penerimaan ini setara dengan target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1.404,5 triliun (djpb.kemenkeu.go.id). Penerimaan Pajak tersebut telah melalui berbagai proses peraturan sesuai dengan yang diterapkan di Indonesia. Peraturan yang berlaku diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakannya, serta berkontribusi dalam pembayaran pajak. Namun dalam praktiknya, membayar pajak merupakan sebuah beban yang akan mengurangi penghasilan dari wajib pajak maupun perusahaan. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah pajak yang akan dibayarkan sesuai dengan jumlah laba atau penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak maupun perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar maka akan melakukan pergeseran pada pendapatan setiap periode untuk menghindari timbulnya biaya politis seperti pajak (Nosalira,2020). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka akan dikenakan pajak yang tinggi. Dengan kata lain, apabila penghasilan yang diperoleh perusahaan sangat besar maka secara tidak langsung akan semakin besar juga pajak yang akan dikenakan kepada perusahaan. Oleh karena itu perusahaan mengharapkan penghasilan yang tinggi namun tetap dengan meminimalisir pembayaran pajak yang ada. Hal ini dilakukan agar perusahaan bisa menikmati penghasilan dengan lebih maksimal tanpa adanya pengurangan pajak dengan jumlah yang besar. Dalam praktiknya, meminimalisir pembayaran pajak ini

dapat dilakukan oleh perusahaan dengan upaya melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan Pajak (*tax planning*) merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan tetapi tetap mematuhi peraturan yang ada sehingga laba perusahaan yang diperoleh tidak berkurang secara signifikan.

Perencanaan pajak merupakan hal yang legal atau boleh dilakukan dan banyak dari perusahaan di Indonesia melakukan perencanaan pajak ini. Dalam menjalankan tugasnya, selain menghasilkan laba perusahaan juga memiliki kewajiban lain seperti membayar hutang perusahaan. Tingkat hutang dalam suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio leverage. *Leverage* merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam membiayai aset yang dimiliki. Apabila rasio leverage suatu perusahaan itu tinggi, maka beban bunga yang timbul juga akan semakin tinggi. Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa utang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai dalam suatu perusahaan karena beban bunga dapat mengurangi penghasilan kena pajak.

Perusahaan juga merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian di suatu negara. Perusahaan memiliki tanggung jawab juga terhadap lingkungan eksternal yang ada di sekitar perusahaan tersebut seperti sumber daya alam dan masyarakat. Tanggung jawab ini disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR). CSR merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab dari aktivitas yang telah dilakukan perusahaan. Selain melakukan CSR, perusahaan juga harus memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak. Ylonen dan Laine (2015) menyatakan bahwa banyak perusahaan hanya fokus pada perilaku pajak perusahaan, fenomena ini berhubungan dengan penghindaran pajak dan menimbulkan perdebatan mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap CSR. Pajak dianggap sebagai tanggung jawab perusahaan yang sangat rentan bermasalah sehingga dibutuhkan akademik terkait implikasi dalam hubungan kekuasaan antara negara, perusahaan dan masyarakat (Ylonen dan Laine, 2015).

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini dikarenakan dalam praktek bisnis yang terjadi banyak perusahaan yang menganggap bahwa pembayaran pajak termasuk beban dan pajak dianggap tidak memberi manfaat langsung terhadap perusahaan sehingga pengusaha enggan untuk melakukan pembayaran pajak dengan nominal yang besar. Pemilihan tahun 2019-2021 dimana terjadi pandemic Covid-19 seperti ini banyak sekali kerugian yang dialami oleh beberapa perusahaan, sehingga mereka keberatan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak, meskipun pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pembayaran pajak di era pandemic seperti ini, tetapi perusahaan juga harus membuat perencanaan agar semua sesuai dengan apa yang diinginkan dan tidak menyebabkan perusahaan menjadi semakin rugi hingga mengalami kebangkrutan.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi untuk dijadikan objek penelitian karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang memiliki produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik sehingga dapat menghasilkan profit yang besar. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian ini yaitu perusahaan ingin memiliki profit yang besar, namun enggan untuk membayar beban pajak yang besar. Maka dari itu dilakukan perencanaan pajak untuk menekan pembayaran pajak yang besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap perencanaan pajak di suatu perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap perencanaan pajak di suatu perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap perencanaan pajak di suatu perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pajak terlebih dalam bidang perencanaan pajak baik untuk pembaca maupun untuk peneliti. Penelitian ini juga memberi gambaran mengenai pelaksanaan kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi masyarakat dalam menjalankan bisnis ataupun perusahaan yang dimiliki sehingga dapat melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai undang-undang yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana pertimbangan dalam membantu perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai masalah perpajakan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja lebih baik lagi. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi, bahan masukan, serta pembanding dalam mengambil keputusan untuk peneliti yang memiliki topik sama dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan oleh peneliti seperti definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi data dan sampel, serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis, serta pembahasan dari hasil Analisa yang telah dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

Pada Bab 5 memuat kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.